



Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com

Gilang Aulia Paramitha¹, Ahmad Abdul Karim²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631080160@student.unsika.ac.id¹, 1810631080181@student.unsika.ac.id²

HP. 089647473472

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Maret 2022

Direvisi: 18 April 2022

Dipublikasikan: April 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6504844

Abstract:

The feud between Russia and Ukraine has taken the world by storm. Reports related to the dispute between the two countries were presented in various ways by various mass media around the world, including the Indonesian mass media. One of the interesting news on the sidelines of the conflict between Russia and Ukraine is the news of the shooting of US journalists in Ukraine. The topic became a hot issue between the onslaught of war between the two countries. The purpose of this research is to look at the framing done by CNNIndonesia.com and Sindonews.com in reporting on the shooting of US journalists in Ukraine. The research method utilizes a qualitative paradigm and applies the concept of framing Pan and Kosicki. The results of the analysis of CNNIndonesia.com and Sindonesws.com chose the same issue in reporting information. But both framed the shooting of US journalists in Ukraine with different styles of expression. CNNIndonesia.com uses the concept of an inverted pyramid while SindoNews.com does not use the concept of an inverted pyramid. CNNIndonesia.com gives freedom to readers to construct the issue shooting, while Sindonews.com blames the Russian army for the shooting of the US journalist, thus defend the victim. The language used by Sindonews.com is more interesting than CNNIndonesia.com. This shows that the two media have different expressive styles in providing information to the public. The results of the analysis can be used as one of the news text teaching materials so that students can love each other between humans.

Keywords: *analysis framing, news of shooting journalists, Russia and Ukraine wars*

PENDAHULUAN

Fenomena perseteruan antara Rusia dan Ukraina telah menggemparkan dunia. Perseteruan kedua negara tersebut diawali dengan klaim Rusia terhadap masyarakat Ukraina yang digandang-gandang masih

atau nenek moyang. Atas pemahaman tersebut Rusia bertekad menginvasi beberapa wilayah Ukraina dengan tujuan membela etnis dan warga Rusia yang tinggal di wilayah Ukraina (Bernadi, dkk., 2020; Green, dkk., 2022; Lamusu, dkk.,

2022; Mojzes, 2022; Nainggolan, 2021). Berbeda dengan gagasan tersebut, Bramastya & Puspitarini (2022); San-Akca, dkk (2020); YĪĠĪT (2021) mengatakan bahwa salah satu permasalahan utama yang melatarbelakangi invasi Rusia terhadap Ukraina adalah usaha perebutan penguasaan sumber daya alam yang berada di wilayah Donetsk, Ukraina. Hal tersebut kian terkukuhkan dengan penelitian Candradewi (2014); Rudakov & Inkin (2022); Ulytsky, dkk (2018) bahwa wilayah Donetsk, Ukraina merupakan wilayah penyimpan cadangan batu bara terbesar. Oleh karena itu, Rusia bertekad agar Ukraina berada dalam *sphere influence-nya*.

Perseteruan antara Rusia dan Ukraina telah mengundang perhatian seluruh negara di dunia. Pelbagai pemberitaan terkait perselisihan Rusia dan Ukraina disajikan secara beragam oleh media massa di seluruh dunia, tak terkecuali media massa Indonesia. Salah satu pemberitaan yang menarik di sela-sela konflik Rusia dan Ukraina yaitu pemberitaan penembakan Jurnalis Amerika Serikat di Ukraina. Topik tersebut menjadi isu hangat di antara gempuran serang Rusia dan Ukraina. Banyak media yang meliput pemberitaan hangat tersebut dan mencari tahu faktor penyebab tertembaknya seorang jurnalis asal Amerika Serikat.

Media sebagai sarana penghubung memegang peranan penting dalam mempengaruhi massa. Hal tersebut karena media berperan dalam memberikan informasi terkait fenomena hingga peristiwa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Faizal, dkk (2018); Kurniati, dkk (2020) mengatakan bahwa media memiliki tugas menyampaikan berita dengan cepat, tepat, dan aktual atas peristiwa yang terjadi di masyarakat. Sementara berita merupakan peristiwa atau kejadian hangat yang terjadi masyarakat (Chandra, dkk., 2016; Restendy, 2017). Berdasarkan gagasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media berperan penting dalam mengkonstruksi hingga

menyebarkan informasi yang terjadi di masyarakat ke dalam sebuah berita.

Media sebagai alat penghubung seringkali mengkonstruksi berita dengan gaya ungkap yang berbeda. Hal tersebut karena setiap media memiliki kaidah atau gaya selingkung berbeda. Hal ini seringkali menyebabkan perbedaan yang signifikan terkait pengungkapan berita yang terjadi di masyarakat. Selain itu, seringkali ditemukan portal berita menyiarkan berita tidak menerapkan kaidah kaidah penulisan berita yang baik. Oleh karena itu, diperlukan pengamatan terhadap gaya ungkap berita. Adapun pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji berita dari dua media *online* yaitu *CNNIndonesia.com* dan *Sindonews.com* terkait berita penembakan Jurnalis asal AS di Ukraina.

CNNIndonesia.com merupakan situs berita yang pertama kali siar pada 20 Oktober 2014. Sejak kemunculannya portal *online* tersebut tak henti memberikan informasi berupa artikel-artikel ringan seputar berita ekonomi, politik, olahraga, nasional, internasional, hiburan, gaya hidup, hingga infografis. Dibawah pimpinan Yusuf Arifin *CNNIndonesia.com* telah menjelma media yang dipercaya baik secara lokal hingga internasional sehingga portal ini dapat diakses dengan mudah oleh seluruh masyarakat baik Indonesia maupun dunia.

Sindonesws.com merupakan situs berita dibawah naungan MNC (Media Nusantara Citra). Sejak resmi berdiri pada 4 Juli 2012 secara konsisten menyampaikan informasi seputar berita daerah, nasional, internasional, metropolitan, olahraga, gaya hidup, teknologi, hingga otomotif. *Sindonesws.com* tak dipungkiri telah menjadi salah satu media besar yang dipercaya oleh masyarakat Indonesia.

Framing merupakan cara pbingkaian suatu media dalam mengkonstruksi hingga menyiarkan berita yang terjadi di masyarakat. Hal demikian selaras dengan gagasan Pan dan Kosicki (dalam Cabucci, M. O., & Maulina, 2021) bahwa *framing* dimaknai sebagai sebuah

strategi yang dilakukan oleh wartawan dalam mengkonstruksi *framing* dimaknai sebagai strategi hingga taktik yang digunakan oleh jurnalis untuk membuat hingga menyiarkan berita dengan mengacu pada pakem yang diimani suatu media. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengaplikasikan konsep pembingkai Pan dan Kosicki.

Framing dalam berita menjadi hal salah satu ciri khas sebuah media. *Framing* dapat dimaknai sebagai sebuah pembingkai suatu berita. Hal tersebut selaras dengan gagasan Pan dan Kosicki (dalam Cabucci, M. O., & Maulina, 2021) bahwa *framing* dimaknai sebagai sebuah strategi yang dilakukan oleh wartawan dalam mengonstruksi sebuah peristiwa menjadi sebuah berita dengan berbagai pertimbangan. Adapun dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan konsep pembingkai Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Fokus analisis *framing* Zhong Dang Pan dan M. Kosicki (dalam Eriyanto, 2018) meliputi kajian Sintaksis (konsep wartawan menyusun fakta terkait skema berita, meliputi *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup), skrip (konsep wartawan dalam mengurai fakta berkenaan dengan penggunaan konsep 5W+1H), tematik (konsep wartawan menulis fakta), dan retorik (konsep wartawan menekankan fakta).

Pemilihan portal media *online* *CNNIndonesia.com* dan *Sindonews.com* dikarenakan kedua portal memiliki tingkat kepercayaan tinggi dari masyarakat Indonesia. Selain itu, kedua portal memiliki gaya ungkap yang berbeda dalam menyiarkan berita penembakan Jurnalis AS di Ukraina. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkap perbedaan pembingkai kedua portal sehingga memberikan paradigma berpikir dalam konsep pembingkai berita.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pembingkai berita penembakan, di antaranya dilakukan oleh Ardi & Nurfadillah (2021); Habibi, dkk.,

(2021); Yulianita (2021). Ketiga penelitian ini mengkaji pembingkai berita Penembakan 6 Laskar FPI. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan cara pembingkai pada setiap portal yang menyiarkan berita Penembakan enam Laskar FPI. *CNN Indonesia* dan *Tempo.co* memberikan kebebasan pembaca untuk mengkonstruksi isu penembakan. *TV One* dan *Republika.co.id* menyoroti berita seputar tewasnya enam tentara FPI. Sementara itu, *Kompas TV* dan *Metro TV* fokus memberitakan serangan kelompok Laskar FPI dan legalitas penggunaan senjata api milik FPI. Adapun fokus penelitian ini mengkaji berita penembakan Jurnalis AS di Ukraina saat terjadi perang Rusia dan Ukraina. Selanjutnya, Herman & Nurdiansa (2014); Ningrum (2019) fokus mengkaji kasus kerusakan Israel-Palestina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa portal berita tidak memberitakan kasus yang belum terbukti *kebenarannya* dan beberapa portal justru memberitakan kasus kerusakan Israel-Palestina dengan sangat detail sehingga terungkap beberapa isu bohong mengenai kerusakan Israel-Palestina.

Pelbagai penelitian di atas menunjukkan bahwa seringkali terjadi beberapa isu bohong terkait berita perang. Namun tak jarang beberapa berita perang mampu memberitahukan fenomena kepada masyarakat. Adapun penelitian ini bertujuan melihat upaya *CNN Indonesia* dan *Sindonews.com* dalam mengkonstruksi, membingkai, hingga menyajikan kasus penembakan Jurnalis AS di Ukraina. Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai bentuk kontribusi masyarakat akademik dalam mengangkat, membahas, hingga mendiskusikan fenomena yang terjadi di dunia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan paradigma kualitatif. Tujuannya menemukan hasil penelitian secara komprehensif dan mendalam. Lebih lanjut Moleong (2021: 4) menjelaskan bahwa

penelitian kualitatif menitikberatkan pada kata-kata agar peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian secara detail dan komprehensif. Data penelitian yaitu berita penembakan Jurnalis AS di Ukraina yang disiarkan dua media berbeda yaitu *CNNIndonesia.com* dan *Sindonesws.com*. Tujuan pemilihan dua berita dari media berbeda yaitu untuk mengungkap konsep pembingkai dalam

kedua media dalam menyusun hingga menerbitkan suatu berita. Dalam menyusun penelitian, peneliti memanfaatkan data terkait penelitian *framing* baik yang terhimpun dalam jurnal, buku, maupun data-data terkait lainnya. Adapun untuk menganalisis pembingkai kedua media peneliti memanfaatkan konsep *framing* Pan dan Kosicki.

Tabel 1
Data berita *CNNIndonesia.com* yang dikaji

Waktu Terbit	Judul
14 Maret 2022	Jurnalis AS Tewas di Ukraina, Diduga Ditembak Pasukan Rusia.

Tabel 2
Data berita *Sindonews.com* yang dikaji

Waktu Terbit	Judul
18 Maret 2022	Rusia Tembak Mati Jurnalis AS di Ukraina, Ini Reaksi Washington.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dan pembahasan analisis *framing* berita penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada *CNNIndonesia.com* dan *Sindonesws.com*

Analisis Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina dalam *CNNIndonesia.com*

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
Pada struktur ini <i>CNNIndonesia.com</i> fokus menghadirkan informasi-informasi terkait kasus penembakan Jurnalis AS di Ukraina. Hal tersebut dipaparkan melalui <i>headline</i> , <i>lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan pihak terkait, dan penutup berita. Pada bagian kutipan sumber <i>CNNIndonesia.com</i> memaparkan tiga	Pada struktur ini wartawan telah menerapkan konsep berita (5W+1H) sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.	Pada struktur ini <i>CNNIndonesia.com</i> menggunakan dua konjungsi. Pertama konjungsi antarkalimat “selain itu” dan kedua konjungsi setara “adalah”.	Pada struktur ini <i>CNNIndonesia.com</i> menggunakan bahasa sehari-hari. Selain itu, juga menggunakan penekanan pada beberapa kalimat teks berita. Kata penekanan yang ditemukan, di antaranya penggunaan kata ditemukan, terluka, dan terlihat. Penggunaan kata-kata tersebut dengan tujuan memberikan penekanan pada kasus penembakan Jurnalis AS. Penggunaan gambar tumpukan	Jurnalis AS Tewas di Ukraina, Diduga Ditembak Pasukan Rusia.

<p>kutipan sumber dari dua orang yang berbeda. Dua kutipan berasal dari Arredondo dan satu kutipan sumber berasal dari Sullivan yang merupakan penasihat keamanan Gedung Putih.</p>			<p>mayat seolah mengilustrasikan jasad Brent Renaud yang tertembak dalam insiden di Irpin.</p>	
---	--	--	--	--

Analisi Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina dalam *Sindonesws.com*

Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris	Judul
<p>Pada struktur ini <i>Sindonesw.com</i> fokus menghadirkan informasi-informasi terkait reaksi Amerika Serikat tentang seorang jurnalis asal negerinya yang diduga tertembak mati oleh tentara Rusia di Kiev, Ukraina. Hal tersebut dipaparkan melalui <i>headline</i>, <i>lead</i>, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan pihak terkait, dan penutup berita. Pada bagian kutipan sumber <i>Sindonews.com</i> memaparkan tiga kutipan sumber dari Sullivan yaitu penasihat keamanan Gedung Putih. Ketiga kutipan sumber tersebut dengan jelas menyalahkan tantara Rusia atas</p>	<p>Pada struktur ini wartawan telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga berita yang disajikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.</p>	<p>Pada struktur ini <i>Sindonews.com</i> menggunakan dua struktur tematik, yaitu konjungsi antarkalimat dan preposisi disjungtif. Pada konjungsi antarkalimat kata yang digunakan yaitu “<i>sementara itu</i>”. Sedangkan preposisi disjungtif menggunakan kata “<i>atau</i>”. Penggunaan preposisi disjungtif sebagai bentuk pernyataan pilihan.</p>	<p>Bahasa yang digunakan dalam berita ini ini lebih menarik. Pertama penggunaan kata “<i>dilaporkan</i>” yang merupakan bentuk pasif dari kata <i>melaporkan</i> berarti memberitahukan. Kedua, penggunaan kata “<i>dipertimbangkan</i>” merupakan bentuk pasif <i>mempertimbangkan</i>, yang berarti memikirkan baik-baik untuk menentukan. Ketiga, penggunaan kata “<i>diduga</i>” merupakan bentuk pasif <i>duga</i>, yang berarti sangka. Selain itu, penyusunan berita terbilang lebih men detail. Seperti tidak ada idiom dan grafik sehingga kalimat yang disajikan lebih padat dan jelas. Pada berita ini gambar atau foto yang digunakan berupa kartu nama</p>	<p>Rusia Tembak Mati Jurnalis AS di Ukraina, Ini Reaksi Washington.</p>

tertembaknya seorang jurnalis AS.			perusahaan <i>The New York Times</i> milik Brent Renaud sehingga memperlihatkan identitas korban.	
-----------------------------------	--	--	---	--

Pemberitaan berita penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada *CNNIndonesia.com* dan *Sindonesws.com* mempunyai pola pembingkai yang berbeda. *CNNIndonesia.com* menggunakan konsep piramida terbalik. Hal tersebut terlihat pada paragraf pertama berita yang menjelaskan pemberitaan dari terpenting menuju kurang penting. Pola penulisan ini digunakan dengan tujuan mempermudah pembaca dalam memahami isi berita. Sementara *SindoNews.com* tidak menggunakan konsep piramida terbalik. Hal tersebut terlihat pada paragraf pertama yang tidak menunjukkan adanya pola piramida terbalik di dalam penulisan berita. Di dalam paragraf tersebut wartawan justru menggunakan paragraf induktif sebab penyebutan peristiwa khusus terlebih dahulu dan kemudian simpulan yang terletak diakhir kalimat.

CNNIndonesia.com dalam segi sintaksis memaparkan tiga kutipan sumber dari dua orang yang berbeda. Dua kutipan berasal dari Arredondo dan satu kutipan sumber berasal dari Sullivan yang merupakan penasihat keamanan Gedung Putih. Sementara, *Sindonews.com* memaparkan tiga kutipan sumber dari Sullivan yaitu penasihat keamanan Gedung Putih. Ketiga kutipan sumber tersebut dengan jelas menyalahkan tentara Rusia atas ditembaknya jurnalis asal Amerika Serikat. Dalam struktur Skrip kedua media telah menerapkan konsep berita (5W+1H), sehingga kedua berita yang disajikan mudah dipahami oleh pembaca.

CNNIndonesia.com dalam segi tematik menggunakan konjungsi antarkalimat “selain itu” dan konjungsi setara “adalah”. Sementara *Sindonews.com* menggunakan konjungsi antarkalimat “sementara itu” dan preposisi disjungtif

“atau”. Dalam segi retorik bahasa yang digunakan *Sindonews.com* lebih menarik dibandingkan *CNNIndonesia.com*. Pada *CNNIndonesia.com* menggunakan penekanan pada beberapa kalimat teks berita. Sementara *Sindonews.com* lebih banyak ditemukan penggunaan kata dalam bentuk pasif dengan tujuan memberitahu. Kedua media sama-sama menggunakan foto untuk menarik perhatian pembaca. *CNNIndonesia.com* menggunakan gambar tumpukan mayat seolah mengilustrasikan jasad Brent Renaud yang ditembak dalam insiden di Irpin. Sementara *Sindonews.com* menggunakan kartu nama perusahaan *The New York Times* milik Brent Renaud sehingga memperlihatkan identitas korban.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis *framing* mengenai berita penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada *CNNIndonesia.com* dan *Sindonesws.com* peneliti dapat menarik simpulan bahwa *CNNIndonesia.com* dan *Sindonesws.com* memilih isu yang sama dalam memberitakan sebuah informasi. Namun keduanya membingkai kasus penembakan Jurnalis AS di Ukraina dengan gaya ungkap yang berbeda. *CNNIndonesia.com* menggunakan konsep piramida terbalik. Sementara *SindoNews.com* tidak menggunakan konsep piramida terbalik. *CNNIndonesia.com* memberikan kebebasan pembaca untuk mengkontruksi isu penembakan sedangkan *Sindonews.com* menyalahkan tentara Rusia atas ditembaknya jurnalis asal Amerika Serikat sehingga terkesan membela korban. Dalam segi retorik bahasa yang digunakan *Sindonews.com* lebih menarik dibandingkan *CNNIndonesia.com*. Hal ini memperlihatkan bahwa kedua media

tersebut memiliki gaya ungkap yang berbeda dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Pemanfaatan hasil analisis dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang mendukung pembelajaran berita agar peserta didik dapat saling mencintai satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, M., & Nurfadillah, Z. (2021). Analisis Framing Berita Penembakan 6 Laskar FPI Pada Portal Berita Online CNN Indonesia Periode 19 Februari-03 Maret 2021. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 1–14.
- Bernadi, G., Djayaputera, Y. S., Lazuardi, J., Wijaya, E. N., Christy, M., Husada, N. T., ... & Perbatas, S. D. P. (2020). *Editorial Structure of Jurnal Sentris KSMPMI Vol. 2–2019*.
- Bramastya, R., & Puspitarini, R. C. (2022). Ukrainian geopolitics against Russia and the European Union. *Journal of Sosial Politik Integratif*, 2(2), 94–102.
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan dan Lahan PT. Agro Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal dan Nasional. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 205–216.
- Candradewi, R. (2014). *What Rusia Wants For Ukraine Is To Consider Its Interest*. 1(1).
- Chandra, D. N., Indrawan, G., & Sukaraja, I. N. (2016). Klasifikasi Berita Lokal Radar Malang Menggunakan Metode Naïve Bayes Dengan Fitur N-Gram. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(1), 11–19.
- CNNIndonesia.com. (2022). Jurnalis AS Tewas di Ukraina, Diduga Ditembak Pasukan Rusia. [Online]. Tersedia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220314001856-134-770678/jurnalis-as-tewas-di-ukraina-diduga-ditembak-pasukan-rusia/amp>
- Eriyanto. (2018). *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS GROUP.
- Faizal, M., Abdillah, M. F., IMS, D. A. S., Setiadi, W., Octavia, D., Suhendari, W., & Soewardikoen, D. W. (2018). Penggunaan Website Portal Berita sebagai Media Informasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Bahasa Rupa*, 2(1), 34–42.
- Green, J. A., Henderson, C., & Ruys, T. (2022). Russia's attack on Ukraine and the jus ad bellum. *Journal on the Use of Force and International Law*, 1–27.
- Habibi, M., Maksin, N. N., & R. (2021). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MEDIA TELEVISI PADA PERISTIWA PENEMBAKAN DI KILOMETER 50 TOL JAKARTACIKAMPEK. *KAIS Kajian Ilmu Sosial*, 2(1), 9–23.
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 154–168.
- Kurniati, K., Munir, M., Hamidah, L., & Rizky, A. S. (2020). Monitoring dan evaluasi humas pemerintah dalam penggunaan media sosial untuk memerangi hoaks. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(1), 78–95.
- Lamusu, M. S., Mamentu, M., & Rengkung, F. (2022). KEBIJAKAN LUAR NEGERI VLADIMIR PUTIN DALAM MENANGGAPI KONFLIK UKRAINA. *JURNAL POLITICO*, 11(2).
- Mojzes, P. (2022). Putin's Invasion of Ukraine and Disintegration of States. *Occasional Papers on Religion in Eastern Europe*, 42(2), 2.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, P. P. (2021). *Konflik Internal dan Kompleksitas Proxy War di Timur Tengah*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ningrum, S. C. (2019). Analisis Framing Pemberitaan Tewasnya Perawat Razan Najjar di Media BBC Indonesia dan CNN Indonesia. *Jurnal Spektrum*

- Komunikasi*, 7(2), 82–89.
- Restendy, M. S. (2017). Daya tarik jurnalistik, pers, berita dan perbedaan peran dalam news casting. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 4(2), 1–12.
- Rudakov, D., & Inkin, O. (2022). Comparative analysis and evaluation of the geothermal system potential to recover thermal resources of closed mines in Ukraine. In *Utilization of Thermal Potential of Abandoned Wells*, 427–445.
- San-Akca, B., Sever, S. D., & Yilmaz, S. (2020). Does natural gas fuel civil war? Rethinking energy security, international relations, and fossil-fuel conflict. *Energy Research & Social Science*, 70, 101690.
- Sindonews.com. (2022). Rusia Tembak Mati Jurnalis AS di Ukraina, Ini Reaksi Washington. [Online]. Tersedia: <https://international.sindonews.com/read/711863/41/rusia-tembak-mati-jurnalis-as-di-ukraina-ini-reaksi-washington-1647216202?showpage=all>
- Ulytsky, O., Yermakov, V., Lunova, O., & Buglak, O. (2018). Environmental risks and assessment of the hydrodynamic situation in the mines of Donetsk and Lugansk regions of Ukraine. *Journal of Geology, Geography and Geoecology*, 27(2), 368–376.
- YİĞİT, S. (2021). Donetsk Remains Under Duress: The Occupation Of Eastern Ukraine. *Kırklareli Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 10(2), 203–217.
- YULIANITA, M. (2021). BINGKAI PEMBERITAAN KASUS PENEMBAKAN 6 LASKAR FPI (ANALISIS FRAMING PADA PORTAL BERITA ONLINE REPUBLIKA. CO. ID DAN TEMPO. CO). (*Doctoral Dissertation, Sriwijaya University*).